

***THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY, INCOME AND INFORMATION MEDIA ON INTEREST IN CASH WAQF IN THE ZAKAT INFAQ SEDEKAH AND WAQF LABORATORY OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND ISLAMIC BUSINESS UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU***

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN DAN MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT WAKAF UANG PADA LABORATORIUM ZAKAT INFAQ SEDEKAH DAN WAKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**Weli Agustina<sup>1</sup>, Desi Isnaini<sup>2</sup>, Andi Cahyono<sup>3</sup>, Nonie Afrianty<sup>4</sup>, Yuyun Yuniara<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>

[welyagustina03@gmail.com](mailto:welyagustina03@gmail.com)<sup>1</sup>, [desi\\_isnaini@mail.uinfasbengkulu.com](mailto:desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.com)<sup>2</sup>,

[andi.cahyono@uinfasbengkulu.ac.id](mailto:andi.cahyono@uinfasbengkulu.ac.id)<sup>3</sup>, [nonie.afrianty@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:nonie.afrianty@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>4</sup>,

[yuyunyuniara@gmail.com](mailto:yuyunyuniara@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of religiosity, income and information media on interest in cash waqf at the Zakat Infaq Sedekah Laboratory and waqf at the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. This research is a type of field research with a quantitative approach. The population in this study were 1,102 alumni and lecturers at the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, who carried out cash waqf in the last 3 years and the sample taken was 10% of the 1,102, namely 110 people. The analytical method used is multiple linear regression analysis, because the number of independent variables in this research is 3 variables. The data collection techniques used were questionnaires and documentation. Based on the research results, it can be concluded that there is an influence of religiosity, income and information media on interest in cash waqf at the Zakat Infaq Alms and Waqf Laboratory, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Proven by the sig value. equal to  $0.000 < 0.05$ . Meanwhile, the results of the Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) calculation of 0.653 show that there is an influence of religiosity, income and information media on interest in cash waqf of 65.3%, which is in the strong category. Meanwhile, it was 34.7% where interest in cash waqf was influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** Religiosity, income, information media and cash waqf interest

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu alumni dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang melakukan wakaf uang 3 tahun terakhir yang berjumlah 1.102 dan sampel yang diambil adalah 10 % dari 1.102 yaitu 110 orang. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, karena jumlah variabel bebas dalam penelitian ini sebanyak 3 variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dibuktikan dengan nilai sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sedangkan hasil perhitungan Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,653 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang sebesar 65,3%, masuk dalam kategori kuat. Sedangkan sebesar 34,7% dimana minat wakaf uang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Religiusitas, pendapatan, media informasi dan minat wakaf uang

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat yang cenderung berhadapan dengan kehidupan global, hal-hal yang spesifik pengembangan ekonomi yang menyejahterakan umat menjadi incaran. Muncul wacana baru dalam menggali potensi umat yang bisa didayagunakan untuk membangun solidaritas masyarakat melalui konsep

wakaf uang/tunai, wakaf uang didefinisikan sebagai asset yang disumbangkan untuk kemanusiaan dalam jangka waktu yang lama dan mempunyai fungsi ritual dan fungsi sosial ekonomi.(Heriyati Chrisna, 2021)

Fungsi ritualnya, wakaf adalah sebagai implementasi iman seseorang dalam bentuk kesadaran beramal sholeh yang dapat diharapkan pahalanya

mengalir terus menerus (*shadaqah jariyah*) hingga yang bersangkutan telah meninggal dunia. Sedangkan fungsi sosial ekonominya, sebagai bentuk solidaritas yang menjadi alat kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat yang abadi (dana sosial abadi) untuk itu keberadaan wakaf uang/tunai menjadi sangat strategis, di samping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf uang juga merupakan ajaran yang menekankan pentingnya kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan umat. (Heriyati Chrisna, 2021)

Uang yang terkumpul melalui wakaf uang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat atau disumbangkan kepada umat Islam lainnya menjadikannya pilihan yang menarik sebagai solusi wakaf produktif. Menggunakan wakaf tunai sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah sosial di masyarakat sekitar adalah pilihan yang layak. (Khosyi'ah, 2010)

Kota Bengkulu memiliki banyak potensi wakaf uang. Sebagai salah satu kota di Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu memiliki tingkat kepercayaan agama yang tinggi di antara penduduknya. Akibatnya, jika penduduk Kota Bengkulu dan masyarakat Muslim memahami manfaat wakaf uang, maka jumlah wakaf uang yang dapat dikumpulkan juga akan besar karena keyakinan agama kota yang tinggi. Namun jika masyarakat muslim di Kota Bengkulu tidak tertarik dengan hal tersebut, maka potensi wakaf uang di Kota Bengkulu akan hilang. Salah satu lembaga pengumpul Zakat dan Wakaf yang ada yaitu Laboratorium Zakat, Infaq sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Lembaga ini mengumpulkan wakaf uang dari para alumni dan dosen.

Wakaf uang merupakan bagian dari salah satu wakaf bergerak dalam istilah lain disebut *cash waqf/waqf al-qund*. Wakaf uang dilakukan oleh individu, kelompok, Lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk juga surat-surat berharga. Wakaf Uang disebutkan dalam Undang-

undang Nomor 41 Tahun 2004 sebagai penyerahan secara tunai sejumlah uang wakaf dalam bentuk mata uang rupiah yang dilakukan oleh wakif kepada nazir melalui lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang (LKS-PWU) yang ditunjuk oleh Menteri Agama atas saran dan pertimbangan Badan Wakaf Indonesia (BWI). Perilaku wakaf uang harus dimulai dengan minat yang timbul dalam diri seseorang melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu religiusitas, pendapatan, dan media informasi.

Minat sangat penting karena minat berperan dalam kehidupan manusia, Ancok Suroso menjelaskan ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain: 1) Pengamatan kegiatan. 2) Pertanyaan. 3) Membaca. 4) Keinginan 5). Laporan apa saja yang diminati. Dalam al-Qur'an pembahasan tentang minat terdapat pada surat al-Alaq yang mengandung perintah agar umat manusia selalu membaca, dalam hal ini, membaca bukan berarti sekedar membaca buku atau tekstual. Tetapi, dalam semua aspek. Sehingga kita dapat memahami apa yang menjadi minat kita. Minat adalah anugrah yang dititipkan Allah Swt kepada kita, sehingga kita dapat mengembangkan minat sesuai dengan apa yang kita inginkan, dalam hal ini adalah minat untuk berwakaf uang. (Suroso, 2008) Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama yang sumbernya secara langsung atau tidak langsung kepada Nash. (McQuail, 2003)

Menurut Hadi Siswoyo faktor yang mempengaruhi minat dalam membayar wakaf uang adalah faktor pendapatan yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,007 namun hubungannya rendah. Hasil penelitiannya tersebut dapat diartikan masyarakat banyak yang belum mengetahui tentang wakaf uang, tetapi pada prinsipnya umat muslim mempunyai kemauan kuat dalam

berwakaf uang/tunai.(Hadi Siswoyo, 2017)

Faktor pertama yaitu pendapatan. Pendapatan dalam kamus manajemen merupakan uang yang diterima oleh individu, perusahaan dan atau organisasi lain dalam bentuk komisi, gaji, upah, bunga, sewa, pengeluaran dan keuntungan. Pendapatan seseorang terkait dengan kualitas deposito tentunya akan sangat mempengaruhi bunga atas kualitas deposito tersebut. Jika penghasilan seseorang terbatas, maka minat berwakaf uang sangat kecil, begitu pula sebaliknya.(Hadi Siswoyo, 2017)

Faktor kedua yaitu religiusitas atau Keberagaman merupakan kondisi eksistensi yang ada dalam diri seseorang yang bersifat internal yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketakwaannya. Dalam beramal atau berdonasi (khususnya wakaf), faktor ini dapat mendorong orang untuk berusaha mentransfer hartanya karena ada yang yakin akan mendapatkan pahala.(Hadi Siswoyo, 2017)

Faktor ketiga yaitu media informasi merupakan kemudahan bagi individu atau kelompok masyarakat untuk mendapatkan atau memperoleh informasi publik sesuai dengan kebutuhan. Bahkan media informasi dapat menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi minat pribadi terhadap wakaf.(Hadi Siswoyo, 2017)

Minimnya religiusitas dan media informasi merupakan kendala dalam mengimplementasikan sukuk wakaf. Padahal pengetahuan adalah hal yang sangat penting sebelum memutuskan untuk berwakaf, dan tingkat pengetahuan dapat dikatakan masih rendah. Selain pendapatan individu dan masyarakat umum harus dapat mengakses informasi publik yang mereka butuhkan dengan mudah. Penggunaan telekomunikasi dan saluran atau media merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. Terdapat jembatan penghubung sumber informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi

kebutuhan informasi setiap orang. Minat masyarakat terhadap wakaf uang meningkat ketika mereka memiliki akses informasi. Selain itu persepsi masyarakat terhadap wakaf uang tidak dipengaruhi oleh akses mereka terhadap informasi.

## TINJAUAN LITERATUR

Beberapa jurnal penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwakaf uang diantaranya sebagai berikut:

Menurut Wuri Suhasti dan Lazine Febry Handayani pada Jurnal Nasional yang berjudul “Pengaruh Persepsi, Religiusitas, dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang” bahwa secara parsial variabel persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang. Sedangkan variabel religiusitas dan variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwakaf uang. Dan berdasarkan hasil uji F variabel persepsi, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwakaf uang.(Suhasti et al., 2022)

Menurut Amin Abdul Rohman pada Jurnal Nasional yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung” bahwa variabel religiusitas, persepsi dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwakaf uang masyarakat kota Bandung. Sedangkan variabel pengetahuan dan media informasi tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang masyarakat kota Bandung.(Amin Abdul Rohman, 2022)

Menurut Nurjannah Rijal pada Jurnal Nasional yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk” bahwa pengetahuan, religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf pada cash

waqf linked sukuk. Sedangkan akses media informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf pada cash waqf linked sukuk. Dan berdasarkan hasil uji F variabel Pengetahuan Religiusitas dan Akses Media Informasi Secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Minat berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk. (Rijal et al., 2023)

Menurut Mujahid Quraisy, Rina Istiqomawati dan Emma Widianti, pada Jurnal internasional yang berjudul "*Influence of Religiosity, Income and Access to Information Media on Community Interest in Cash Waqaf in Magelang City*" bahwa variabel religiusitas dan variabel akses media informasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat. Sedangkan variabel pendapatan tidak ada pengaruh parsial signifikan terhadap variabel minat. Dan berdasarkan hasil uji F variabel Religiusitas, Pendapatan dan Akses Media Informasi Secara simultan atau secara bersama-sama dan berpengaruh signifikan Terhadap Minat Memberikan Wakaf Uang. (Quraisy et al., 2024).

## **HIPOTESIS**

Hipotesis dalam jurnal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ho: Tidak Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ha: Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ho: Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ha: Terdapat pengaruh media informasi terhadap minat wakaf pada pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ho: Tidak Terdapat pengaruh media informasi terhadap minat wakaf uang pada pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Ha: Terdapat pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Ho: Tidak terdapat pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* yang menjelaskan pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Maret tahun 2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi

dari penelitian ini adalah alumni dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 3 tahun terakhir yang berjumlah 1.102 orang dengan 1.095 mahasiswa/i dan 7 dosen yang melakukan wakaf uang.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan data diketahui jumlah alumni dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 3 tahun terakhir sebanyak 1.102 orang. Untuk itu Penulis mengambil sample penelitian sebesar 10 % dari 1.102 orang sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

#### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berbentuk skala likert dengan pernyataan tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-katanya sendiri melainkan telah disediakan alternatif jawabannya.
2. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berupa arsip atau data tertulis lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data alumni FEBI UINFAS Bengkulu 3 tahun terakhir.

#### **VARIABEL PENELITIAN**

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel religiusitas, variabel pendapatan dan variabel media informasi.

Variabel Religiusitas: taat dalam beribadah, berusaha ingin berbagi, menjalankan semua perintah agama, mendalami ajaran agama dalam berbagi hal, meluangkan waktu untuk beribadah.

Variabel Pendapatan: rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan, rata-rata antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan, rata-rata antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan, rata-rata di bawah Rp. 1.500.000 per bulan.

Variabel Media Informasi: informasi tentang wakaf uang mudah didapat, terus mencari tentang wakaf uang, Kontribusi media terhadap sosialisasi wakaf uang sangat cepat, informasi wakaf uang dengan waktu respon minimal, Teknologi informasi tentang wakaf uang beragam dan sudah stabil.

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel minat wakaf uang.  
Variabel minat wakaf uang: pernah menunaikan wakaf uang, wakaf uang dari penghasilan yang didapatkan, keinginan untuk berwakaf uang secara rutin, memberikan wakaf uang melalui lab ZISWAF/masjid/lembaga wakaf resmi seperti BWI atau sejenisnya, berwakaf untuk membangun hubungan yang harmonis sesama umat muslim.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

1. Uji Regresi Linear Berganda  
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) maka digunakan regresi linear berganda pada penelitian ini.

#### **Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	4.374	1.350		1.158	.875
	Religiusitas	.434	.076	.384	5.685	.000
1	Pendapatan	.350	.073	.469	4.800	.000
	Media Informasi	.543	.066	.555	8.224	.000

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang  
Sumber: Hasil Uji Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

$$Y = 4,374 + 0,434(X_1) + 0,350(X_2) + 0,543(X_3)$$

Maka dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 4,374 artinya jika tidak ada variabel independen yaitu Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), Media Informasi (X3) maka minat wakaf uang sebesar 4,374 atau dibulatkan 4,4.
- b. Koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) sebesar 0,434 menyatakan bahwa variabel religiusitas mempunyai tanda positif terhadap variabel minat wakaf uang.
- c. Koefisien regresi variabel Pendapatan (X2) sebesar 0,350 menyatakan bahwa variabel pendapatan mempunyai tanda positif terhadap variabel minat wakaf uang.
- d. Koefisien regresi variabel Media Informasi (X3) sebesar 0,543 menyatakan bahwa variabel media informasi mempunyai tanda positif terhadap variabel minat wakaf uang.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji parsial (uji t) ini adalah usaha untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kriteria jika thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, namun jika thitung < ttabel maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	4.374	1.350		1.158	.875
	Religiusitas	.434	.076	.384	5.685	.000
1	Pendapatan	.350	.073	.469	4.800	.000
	Media Informasi	.543	.066	.555	8.224	.000

Sumber: Hasil Uji Data SPSS, 2024

Pada penelitian ini diketahui ttabelnya sebesar 1.98260 dibulatkan menjadi 1.983 yang diperoleh dari

rumus ttabel, dengan rumus:  $t(a/2 = n - k - 1)$ , dengan  $a = 0,05$ ,  $n =$  jumlah sampel,  $k =$  jumlah variabel x, sehingga didapatkan ttabelnya 1.98260.

### Pengujian Hipotesis Pertama

Pengaruh variabel bebas Religiusitas (X1) terhadap variabel terikat minat wakaf uang (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai thitung sebesar  $5,685 >$  ttabel 1,983, artinya hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh X1 pada Y, diterima.

### Pengujian Hipotesis Kedua

Pengaruh variabel bebas Pendapatan (X2) terhadap variabel terikat minat wakaf uang (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai thitung sebesar  $4,800 >$  ttabel 1,983, artinya hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh X2 pada Y, diterima.

### Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengaruh variabel bebas Media Informasi (X3) terhadap variabel terikat minat wakaf uang (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai thitung sebesar  $8,224 >$  ttabel 1,983, artinya hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh X3 pada Y, diterima.

### Pengujian Hipotesis Keempat

Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berada pada taraf sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai F hitung sebesar  $40,317 >$  2,69, artinya hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), Media Informasi (X3) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Minat Wakaf Uang (Y).

### b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen saling berpengaruh (simultan), dengan patokannya jika F hitung > F tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, namun jika F hitung < F tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
	Regression	353.562	3	117.854	40.317	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	309.856	106	2.923		
	Total	663.418	109			

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Uang  
b. Predictors: (Constant), Media Informasi, Pendapatan, Religiusitas

Dilihat dari hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 40,317 dan nilai F tabel pada penelitian ini sebesar 2,69. Dimana nilai F hitung > F tabel yakni  $40,317 > 2,69$  dan berada pada taraf sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka demikian hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), Media Informasi (X3) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Minat Wakaf Uang (Y).

### c. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.831 <sup>a</sup>	.675	.653	2.457

a. Predictors: (Constant), Media Informasi, Religiusitas, Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas, besarnya *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,653. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 65,3%, masuk dalam kategori kuat. Sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil perhitungan untuk variabel X1 (religiusitas) dengan nilai b 0,434 yang berarti setiap variabel X1 (religiusitas) bertambah satu maka rata-rata variabel Y (minat wakaf uang) bertambah sebesar 0,434. Begitu pula dengan nilai thitung yang diperoleh sebesar 5,685 dan nilai ttabel sebesar 1,983 maka thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh

religiusitas terhadap minat Wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Hasil perhitungan untuk variabel X2 (pendapatan) dengan nilai b 0,350 yang berarti setiap variabel X2 (pendapatan) bertambah satu maka rata-rata variabel Y (minat wakaf uang) bertambah sebesar 0,350. Begitu pula dengan nilai thitung yang diperoleh sebesar 4,800 dan nilai ttabel sebesar 1,983 maka thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat Wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Hasil perhitungan untuk variabel X3 (media informasi) dengan nilai b 0,543 yang berarti setiap variabel X3 (media informasi) bertambah satu maka rata-rata variabel Y (minat wakaf uang) bertambah sebesar 0,543. Begitu pula dengan nilai thitung yang diperoleh sebesar 8,224 dan nilai ttabel sebesar 1,983 maka thitung > ttabel sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh media informasi terhadap minat Wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terdapat pengaruh religiusitas, pendapatan dan media informasi terhadap minat wakaf uang pada Laboratorium Zakat Infaq Sedekah dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. regresi linear ganda yaitu  $Y = 4,374 + 0,434(X_1) + 0,350(X_2) + 0,543(X_3)$ . Sedangkan hasil perhitungan *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0,653 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 65,3%, masuk dalam kategori kuat. Sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Amin Abdul Rohman. (2022). Pengaruh

- Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, dan Media Infromasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 136–144. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.513>
- Chusma, Nafisah Maulidia. Wakaf Uang Sebagai Instrumen Perkembangan Ekonomi Islam, *Jurnal Perbankan Syariah*. Vol 6, No 1 2022.
- Choirunnisak, Konsep Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*. Volume 7 Nomor 1 Edisi Agustus 2021
- Denis, M. 2003. *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Heriyati Chrisna, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. *Junal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11, 7. <https://www.google.comdata-tanah-wakaf-se-provinsi-bengkulu>
- Khosyi'ah, S. (2010). *Wakaf dan Hibah Perspektif Ulama Fiqih dan Perkembangannya di Indonesia*., CV. Pustaka Setia.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.
- McQuail, D. (2003). *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga.
- Prayud, Wing Redy. Potensi Wakaf Uang Dalam Sistem Ekonomi Islam, *Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam* Vol:8, No:1 Juni 2023.
- Quraisy, M., Istiqomawati, R., & Widianti, E. (2024). Influence of Religiosity, Income and Access to Information Media on Community Interest in Cash Waqaf in Magelang City. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR)*, 2(1), 53–62. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/ijsmr>
- Quratullah, Mohammad Farhan. 2013. *Analisis Regresi Terapan: Teori, Contoh Kasus dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Rijal, N., Mukhtar Lutfi, & Sirajuddin, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusias Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 225–242. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v8i2.2236>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasti, W., Handayani, L. F., & Winarno, Y. P. (2022). Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6389>
- Suroso, A. (2008). *Psikologi Islam: Solusi Islam Dan Problem-Problem Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group